

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan KAP pada bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan 2013 berfluktuatif. Kenaikan terbesar nilai KAP terjadi pada bulan desember tahun 2013 sebesar 2,73% dan perkembangan terbesar KAP terjadi pada bulan september tahun 2012 sebesar 55,41%. Sedangkan nilai KAP terendah terjadi pada bulan maret tahun 2009 sebesar 0,73% dan perkembangan KAP terendah terjadi pada bulan desember tahun 2011 sebesar -45,74%. Rata-rata perkembangan KAP bank bjb pertriwulan periode 2009-2013 sebesar 9,68% sedangkan rata-rata nilai KAP sebesar 1,78%.
2. Perkembangan rasio BOPO pada bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan 2013 berfluktuatif. Kenaikan terbesar nilai rasio BOPO terjadi pada bulan maret tahun 2010 sebesar 83,38% dan perkembangan terbesar rasio BOPO terjadi pada bulan maret tahun 2010 sebesar 7,8%. Sedangkan nilai rasio BOPO terendah terjadi pada bulan maret tahun 2009 sebesar 71,19% dan perkembangan rasio BOPO terendah terjadi pada bulan juni tahun 2010 sebesar -15,09%. Rata-rata perkembangan rasio BOPO bank bjb pertriwulan periode 2009-2013 sebesar 0,72% sedangkan rata-rata nilai BOPO sebesar 76,30%.

3. Perkembangan ROA pada bank bjb periode tahun 2009 sampai dengan 2013 berfluktuatif. Kenaikan terbesar nilai ROA terjadi pada bulan juni tahun 2010 sebesar 4,08% dan perkembangan terbesar ROA terjadi pada bulan juni tahun 2010 sebesar 24,02%. Sedangkan nilai ROA terendah terjadi pada bulan desember tahun 2012 sebesar 2,46% dan perkembangan ROA terendah terjadi pada bulan desember tahun 2010 sebesar -16,23%. Rata-rata perkembangan ROA bank bjb pertriwulan periode 2009-2013 sebesar -1,78% sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 3,13%.
4. Berdasarkan uji statistik tentang pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode tahun 2009-2013 diperoleh hasil sebagai berikut :
- 1) Secara Parsial, berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh kesimpulan :
 - (1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 - (2) Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
 - 2) Secara Simultan dapat disimpulkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

berada pada kondisi yang sehat dipengaruhi oleh lancarnya kolektabilitas aktiva produktif yang disalurkan.

5.2 Saran

1. Tingkat KAP pada bank bjb periode 2009-2013 dengan tingkat rata-rata yaitu sebesar 1,78% dapat dikatakan sehat. Dengan demikian KAP bank bjb perlu meluncurkan lagi kolektabilitas aktiva produktif yang disalurkan, karena apabila KAP tinggi maka APYD yang dihasilkan semakin tinggi sehingga dapat mengurangi pendapatan dan kinerja Bank tidak efektif.
2. Tingkat BOPO pada bank bjb periode 2009-2013 dengan tingkat rata-rata yaitu sebesar 76,30%. Dengan demikian BOPO bank bjb perlu dipertahankan efisiensi biaya yang dikeluarkan baik biaya bunga dan biaya-biaya lainnya.
3. Besarnya *Return On Asset* (ROA) pada bank bjb periode 2009-2013 dengan rata-rata sebesar 3,13%. Dengan demikian bank bjb perlu mengoptimal kembali *Return On Asset*nya. Dengan cara meningkatkan laba bersih.
4. Bagi peneliti yang akan datang agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang pengaruhnya lebih besar selain pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).